

ABSTRAK

ShofiYatin Ningseh, 2010, ; Implementasi Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran FIQIH di SMA Wachid Hasyim Lamongan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang permasalahan membaca yang merupakan inti sari dari pendidikan. Siswa sering dihadapkan dengan permasalahan membaca, misalnya bagaimana dia bisa memahami isi suatu bacaan secara menyeluruh. Menurut Clair Wenstein dan richard meiyer, pengajaran yang baik meliputi mengajarkan siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri. namun dalam realitanya masih sedikit guru yang mampu mengajarkan siswa bagaimana belajar dan hanya meminta siswa untuk belajar, membaca, namun tidak pernah mengajarkan siswa bagaimana belajar dengan memahami materi yang dibaca. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi metode PQRST pada mata pelajaran FIQIH di SMA Wachid Hasyim Lamongan?, (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di SMA Wachid Hasyim Lamongan?, (3) Bagaimana efektifitas metode PQRST terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di SMA Wachid Hasyim Lamongan?.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian yakni, “Pre-test post-test group design”. Dalam rancangan penelitian tersebut dapat dilihat perbedaan pencapaian pemahaman materi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode belajar PQRST dan sesudah diterapkannya metode belajar PQRST yang dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dari lapangan dan dari perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dapat disimpulkan bahwa: (1) Implementasi metode belajar PQRST di SMA Wachid Hasyim Lamongan tergolong bagus, hal itu sesuai dengan hasil pengamatan terhadap guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,60%. Aktivitas siswa aktif pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 73,42%, sedangkan pada pertemuan kedua naik menjadi 80,91%. Hal itu menunjukkan keseriusan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH rata-rata bagus yaitu 70 nilai terbesar dan terkecil 50, sebelum diterapkannya metode belajar PQRST, setelah itu meningkat menjadi 80 nilai terbesar dan 48 nilai terkecil. (3) Hasil data menunjukkan bahwa penerapan metode belajar PQRST pada siswa kelas XI mata pelajaran FIQIH di SMA Wachid Hasyim Lamongan efektif karena “ t_{hitung} ” sebesar 6,9935 dan “ t_{tabel} ” 2,04 yang berarti terdapat implementasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar PQRST. Dengan demikian maka hipotesis kerja (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.